



# MIGRASI

POPULATION MOBILITY

# PENGERTIAN MIGRASI

- MIGRASI: pindah tempat tinggal secara permanen atau relatif permanen (jangka waktu minimal tertentu) dengan menempuh jarak minimal tertentu, atau pindah dari satu unit geografis ke unit geografis lainnya.
- Unit geografis : unit administratif pemerintahan misalnya negara atau bagian-bagian negara.
- MIGRASI: Bentuk gerak penduduk geografis, spasial, teritorial antara unit-unit geografis yang melibatkan perubahan tempat tinggal: dari tempat asal → tempat tujuan
- Orang yang melakukan migrasi= migran

# JENIS MIGRASI

- Migrasi internal: antar unit geografis dalam satu negara
- Migrasi internasional: terjadi antar negara

# EMIGRASI vs IMIGRASI

- Emigrasi: Migrasi internasional dipandang dari negara asal atau negara pengirim
- Orang/ pelakunya → emigran
- Imigrasi: Migrasi internasional dilihat dari negara penerima/ tujuan
- Orang/ pelaku → imigran

# MIGRASI INTERNAL

- Migran masuk (dilihat dari wilayah tujuan)
- Migran keluar (dilihat dari wilayah asal)
- Migrasi masuk > migrasi keluar → terdapat migrasi masuk netto
- Migrasi keluar > migrasi masuk → terdapat migrasi keluar netto
- Jumlah perpindahan atau migran disuatu daerah = migrasi kasar

# IDENTIFIKASI MIGRAN

- Berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal dalam periode tahun-tahun belakangan.
- Semua Migran yang berbeda antara tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang dikatakan sebagai migran total (***total migrant***)
- Migran yang tempat tinggalnya dalam periode belakangan (misal 5 tahun terakhir) berbeda dari tempat tinggal sekarang: migran risen (***recent migrant***).
- Migran yang tempat tinggalnya sekarang tidak berbeda dengan tempat lahir, tetapi untuk jangka waktu tertentu pernah bertempat tinggal di luar tempat kelahirannya: migrasi kembali (***return migrant***)

# SIRKULASI

- Berbagai macam gerak penduduk yang berciri jangka pendek, repetitif, atau siklikal, mempunyai kesamaan yaitu tidak ada niat untuk tinggal permanen
- Gerak berselang: antara tempat tinggal dan tujuan untuk bekerja atau sekolah.
- Sirkulator: tinggal di tempat tujuan selama seminggu, 2 minggu, sebulan atau dengan pola kurang teratur, diselingi dengan kembali dan tinggal di tempat asal untuk waktu-waktu tertentu.

# KOMUTASI

- Gerak penduduk harian: yaitu gerak berulang hampir setiap hari antara tempat tinggal dan tempat tujuan.
- Komuter: tidak mempunyai rencana untuk menginap di tempat tujuan.



# TRANSMIGRASI

- Migrasi internal di Indonesia
- Perpindahan tempat tinggal permanen dari Pulau Jawa ke luar Pulau Jawa.
- Migrasi yang direncanakan: seleksi, penempatannya, bantuan fasilitas
- Gerak penduduk dari desa di Jawa ke daerah baru (frontier agraris)
- Kelanjutan dari kolonisasi (zaman kolonial Belanda): tahun 1905, penduduk Jawa (155 keluarga) dipindahkan ke Lampung untuk mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa.

# TRANSMIGRASI

- Transmigrasi yang disponsori oleh pemerintah : Transmigrasi Umum
- Transmigrasi yang tidak disponsori oleh pemerintah: Transmigrasi swakarsa atau transmigrasi spontan

# PENGUKURAN MIGRASI

- Migrasi kasar

- Angka Migrasi Kasar:  $\frac{\sum M}{P_{tt}} \times k$

- M: migrasi (jumlah migran) masuk dan keluar selama 1 tahun
- $P_{tt}$ : penduduk tengah tahun dari tahun yang bersangkutan

# PENGUKURAN MIGRASI

- MIGRASI MASUK

- Angka migrasi masuk =  $\frac{\sum Mm}{P_{tt}} \times k$

- Mm : jumlah migrasi masuk selama 1 tahun

# PENGUKURAN MIGRASI

- Migrasi Keluar
- Angka migrasi keluar:  $\frac{\sum Mk}{P_{tt}} \times k$
- Mk: jumlah migrasi keluar selama 1 tahun

# PENGUKURAN MIGRASI

- MIGRASI NETTO

- Angka migrasi netto =  $\frac{\sum Mm - \sum Mk}{Ptt} \times k$

- K=1000

# PENYEBAB MIGRASI

- Push-pull theory
- Push → didorong di lokasi asal: hukum yang tidak kondusif, pajak tinggi, iklim, social: situasi yang tidak menyenangkan
- Pull → ditarik oleh tempat yang baru, lebih dihormati/ dihargai

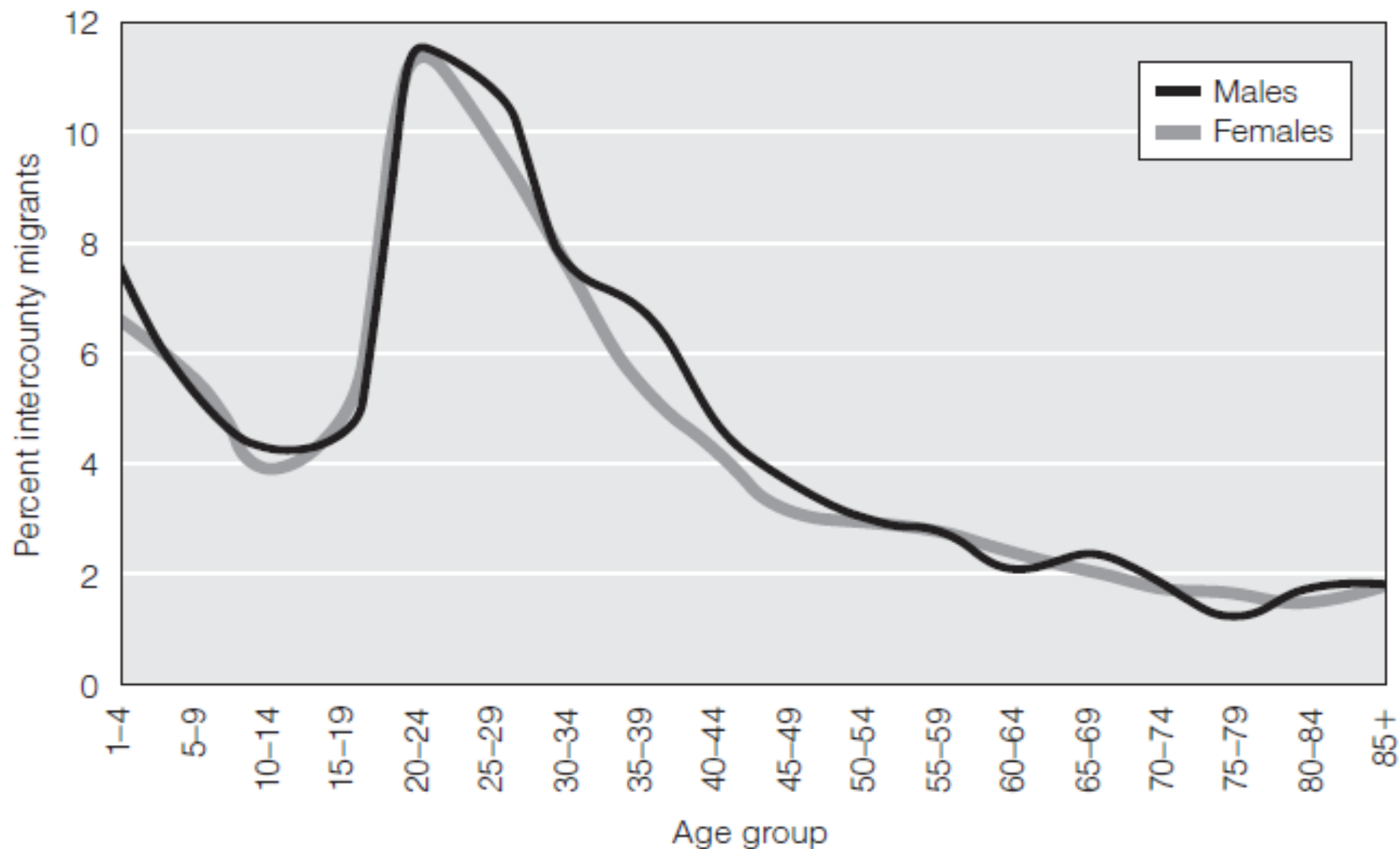
→ Brain drain: larinya intelektual/ ahli ke negara yang lebih menghargai kemampuan (brain)

Brain gain: diperolehnya --"

# SIAPA YANG MIGRASI

- Berdasarkan umur
- Berdasarkan jenis kelamin





**Figure 7.4** Young Adults Are Most Likely to be Migrants

*Source:* Adapted from data in U.S. Census Bureau, Current Population Survey 2008 ([www.census.gov](http://www.census.gov), accessed 2010).

**Table 7.1** Americans at the Beginning of the Twenty-first Century Were Heading South

Destination in 2005:	Origin in 2000				Totals
	Northeast	Midwest	South	West	
Northeast	-1,024	228	710	352	1,290
Midwest	288	-420	930	691	1,909
South	1,512	1,382	1,422	1,230	4,124
West	514	719	1,062	22	2,295
Totals	2,314	2,329	2,702	2,273	9,618

*Note:* Between 2000 and 2005, 9,618,000 Americans migrated between the four major geographic regions of the country. This table shows the number of migrants (in thousands) according to their origin (where they lived in 2000) and their destination (where they lived in 2005). The diagonal (highlighted) shows the net number of migrants for that region. Thus, there were 2,702,000 people who moved out the South between 2000 and 2005, but they were replaced by 4,124,000 in-migrants, for the largest regional net gain of 1,422,000 migrants.

*Source:* Adapted from U.S. Census Bureau, Current Population Survey, March 2005, Geographical Mobility: March 2000 to March 2005, <http://www.census.gov/population/www/socdemo/migrate/cps2005-5yr.html>, accessed 2010.

# The brain drain from developing countries

The brain drain produces many more losers than winners in developing countries

Keywords: migration, brain drain, development, growth

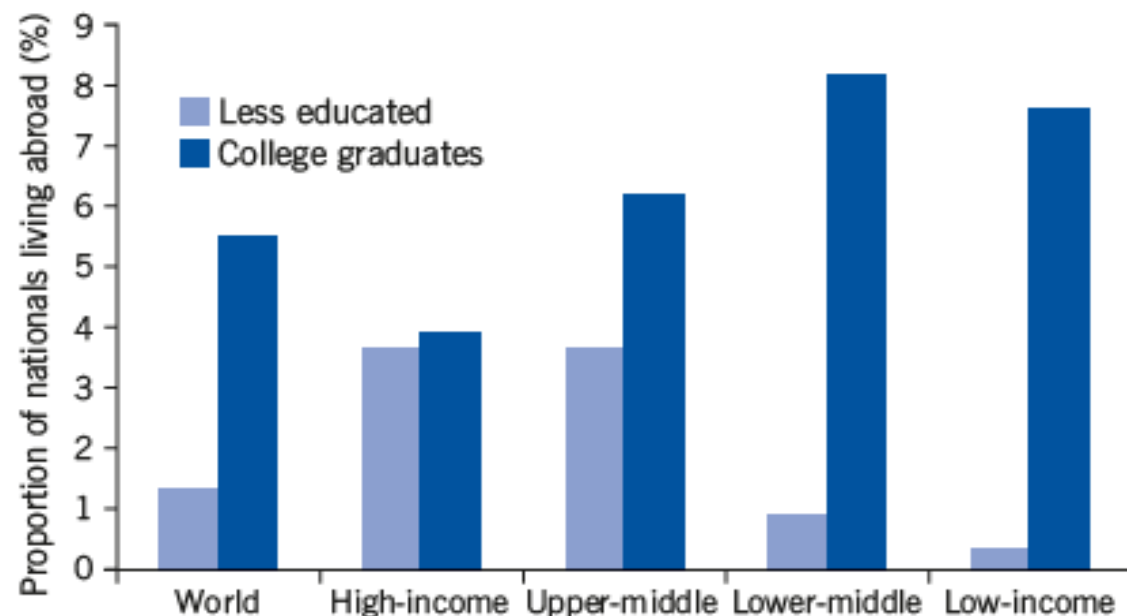
Short description

## ELEVATOR PITCH

The proportion of foreign-born people in rich countries has tripled since 1960, and the emigration of high-skilled people from poor countries has accelerated. Many countries intensify their efforts to attract and retain foreign students, which increases the risk of brain drain in the sending countries. In poor countries, this transfer can change the skill structure of the labor force, cause labor shortages, and affect fiscal policy, but it can also generate remittances and other benefits from expatriates and returnees. Overall, it can be a boon or a curse for developing countries, depending on the country's characteristics and policy objectives.

Transfer valas

Brain drain rates decrease with economic development



Source: [1].

# Brain Drain

- Proporsi orang asing yang lahir di negara kaya menjadi tiga kali lipat sejak 1960, dan emigrasi dari tenaga kerja terampil/ ahli meningkat
- Banyak negara yang meningkatkan usahanya untuk menarik dan menahan mahasiswa asing yang berakibat meningkatnya resiko brain drain dari negara pengirim.
- Di negara miskin, kondisi ini dapat mengubah struktur ketenagakerjaan, → kekurangan tenaga kerja, tetapi dapat menambah pendapatan.
- Bisa dianggap bencana vs anugrah tergantung kebijakan dari negara ybs

## KEY FINDINGS

### Pros

- ⊕ The income-maximizing level of a brain drain is usually positive in developing countries, meaning that some emigration of the more skilled is beneficial.
- ⊕ A brain drain stimulates education, induces remittance flows, reduces international transaction costs, and generates benefits in source countries from both returnees and the diaspora abroad.
- ⊕ Appropriate policy adjustments, which depend on the characteristics and policy objectives of the source country, can help to maximize the gains or minimize the costs of the brain drain.

### Cons

- ⊖ The effective brain drain exceeds the income-maximizing level in the vast majority of developing countries, especially in sub-Saharan Africa, Central America, and small countries.
- ⊖ A brain drain may cause fiscal losses.
- ⊖ Above a certain level, brain drain reduces the stock of human capital and induces occupational distortions.